



LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

TAHUN 2016



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR**
Jalan Raya Sesetan No. 266
Denpasar 80223 Bali
2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja ini memuat akuntabilitas kinerja dan kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar selama satu tahun anggaran terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Penyajian laporan ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, UPT Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Kinerja (LAKIN). Laporan Kinerja ini mencakup perencanaan strategis, perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja dengan indikator pencapaian kinerja kegiatan serta pengukuran pencapaian indikator sasaran yang telah dicapai oleh Balai Besar Veteriner Denpasar pada Tahun Anggaran 2016.

Sumbangan pemikiran / saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan LAKIN Balai Besar Veteriner Denpasar sangat diharapkan dan dengan senang hati diterima. Selain sebagai landasan bagi Balai Besar Veteriner Denpasar dalam meningkatkan kualitas kinerjanya pada tahun mendatang, dan diharapkan LAKIN ini dapat dipergunakan sebagai bagian bahan LAKIN Eselon I Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2016.

Akhirnya kepada seluruh staf dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan LAKIN ini, diucapkan banyak terima kasih.

Denpasar, Januari 2017

Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar,



drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil., Ph.D.
NIP. 19620504 198903 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2016 merupakan wujud pencapaian kinerja dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta rencana strategis Balai Besar Veteriner Denpasar dan Rencana Kerja Tahunan 2016 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja. Penyusunan LAKIN Balai Besar Veteriner Denpasar, pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan.

Balai Besar Veteriner Denpasar telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Denpasar.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai pada 5 (lima) tahun mendatang, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mewujudkan program dan kegiatan dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan tujuan strategis yaitu terwujudnya pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis, dan penjaminan pangan asal hewan yang aman dan halal serta pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan yang efisien, efektif dan akuntabel yang diukur dengan indikator kinerja berupa:

1. Jumlah sampel pengujian dan penyidikan veteriner;
2. Tercetaknya Peta Penyakit Hewan di wilayah kerja Bali, NTB dan NTT;
3. Terlaksananya Pengembangan metoda diagnosa;
4. Terlaksananya bimbingan teknis lab. Tipe B dan C;
5. Terlaksananya bimbingan teknis puskesmas;
6. Jumlah sampel surveilans PMSR (residu dan cemaran mikroba).
7. Penanggulangan gangguan reproduksi pada sapi dan kerbau
8. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2016, dengan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat sebesar 97.12%, untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular adalah sebesar 50.71%, dan kegiatan Penjaminan Pangan Asal Hewan yang ASUH adalah sebesar 6.59%, dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan sebesar 39.82%. Realisasi keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar meningkat sebesar 11.33% dari tahun 2015 yaitu 85.79%. Pencapaian kinerja input atau penyerapan anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2016 sebesar Rp. 18.651.649.298,00 (Delapan belas milyar enam ratus lima puluh satu juta enam ratus empat puluh sembilan ribu dua ratus sembilan puluh delapan rupiah) dari total pagu anggaran sebesar Rp. 19.204.336.000,00 (Sembilan belas milyar dua ratus empat ribu tiga ratus tiga puluh tiga ribu rupiah).

Apabila mengacu pada persentase nilai capaian program perhitungan kinerja kegiatan, maka penilaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar pada tahun anggaran 2016 terhadap capaian nilai output lebih besar dari pada input, artinya program / kegiatan yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat Balai Besar Veteriner Denpasar berjalan dengan efisien, efektif dan akuntabel.

Capaian output kinerja sebesar 97.12% didukung pula oleh realisasi sampel yang diuji di laboratorium yaitu sebanyak 93.216 sampel dari kontrak kinerja sebesar 62.575 sampel untuk penyidikan dan pengujian penyakit hewan, dan 2.000 sampel untuk surveilans residu dan cemaran mikroba. Dari target 62.575 sampel untuk penyidikan dan pengujian penyakit hewan, terealisasi sebesar 93.216 sampel (148.97%), dan 2.000 sampel untuk surveilans residu dan cemaran mikroba, terealisasi sebesar 2.539 sampel (126.95%)

Dengan tersusunnya LAKIN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2016 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja dalam melaksanakan kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan, sasaran dan rencana strategis Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2015-2019.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Organisasi dan Tata Kerja.....	2
I.2.1. Tugas	3
I.2.2. Fungsi.....	3
I.2.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.	4
I.3. Sumber Daya Manusia Balai Besar Veteriner Denpasar..	4
I.4. Dukungan Anggaran.....	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016...	6
II.1. Rencana Strategis (RENSTRA).....	6
II.1.1. Visi.....	7
II.1.2. Misi.....	8
II.2. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	10
II.2.1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	12
II.2.2. Kebijakan.....	13
II.2.3. Program dan Kegiatan.....	13
II.2.3.1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.....	14
II.2.3.2. Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	14
II.2.3.3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	15
II.3. Perjanjian Kinerja (PK).....	15

BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	17
III.1.	Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran.....	17
III.2.	Pencapaian Sasaran Tahun 2016.....	18
III.3.	Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis.....	22
III.4.	Capaian Kinerja Lainnya	24
III.5.	Akuntabilitas Keuangan.....	25
III.5.1.	Anggaran Belanja Balai Besar Veteriner Denpasar	25
III.5.2.	Penyetoran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	27
III.6.	Hambatan dan Kendala.....	28
III.7.	Upaya Tindak Lanjut	31
BAB IV	PENUTUP.....	32
IV.1.	Kesimpulan.....	32
IV.2.	Saran.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Struktur Organisasi Balai Besar Veteriner Denpasar.....	33
2. Klasifikasi Sumberdaya Manusia menurut Golongan dan Tingkat Pendidikan.....	34
3. Rincian Indikator Utama BB-Vet Denpasar.....	35
4. Kontrak Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.....	43
5. Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	47
6. Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat Kegiatan Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing.....	50
7. Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	51
8. Data Realisasi Penerimaan Sampel Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2012-2016.....	55
9. Data Pagu dan Realisasi Anggaran Perbulan dan Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2016.....	53
10. Grafik Realisasi Persentase Anggaran per bulan BB-Vet Denpasar tahun 2016.....	54
11. Data Pagu dan Realisasi serta Grafik Serapan Anggaran BB-Vet Denpasar tahun 2012-2016.....	55
12. Grafik Persentase Realisasi Anggaran BB-Vet Denpasar tahun 2012-2016.....	56
13. Realisasi Keuangan sesuai dengan Aplikasi PMK 249/2011.....	57
14. Sertifikat sebagai Satuan Kerja Berprestasi dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Anggaran Bali.....	58

BAB I**PENDAHULUAN****I.1. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Unit Pelaksana Teknis (UPT) Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Kinerja (LAKIN).

Laporan kinerja sebagai salah satu pilar dalam tata pemerintahan yang baik, merupakan pertanggungjawaban atas mandat yang melekat pada suatu lembaga. Undang-Undang menjelaskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap hasil akhir dari kegiatan penyelenggara pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara. Instansi Pemerintah wajib sebagai unsur penyelenggara Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dalam mengelola sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar, merupakan salah satu laboratorium regional yang tersebar di Indonesia dan memiliki wilayah kerja pelayanan meliputi tiga provinsi yaitu Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Laboratorium Kesehatan Hewan (Lab. Keswan) tipe B terdapat di Mataram NTB, di Kupang NTT, dan di Denpasar Bali. Disamping itu ada sebelas buah Laboratorium Keswan tipe C. Di Propinsi NTB terdapat 5 buah Lab. Keswan tipe C yaitu di : Kabupaten Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa, Bima, dan Dompu. Di Provinsi NTT terdapat 6 buah Lab. Keswan tipe C yaitu di Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Timur, Belu, Ende, Maumere dan Manggarai.

Laboratorium BB-Vet Denpasar telah memperoleh sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan kode LP-123-IDN, SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005) yang berlaku dari tanggal 21 Pebruari 2013 sampai dengan tanggal 20 Pebruari 2017. Serta untuk manajemen mutu administrasi Balai Besar Veteriner Denpasar telah mendapatkan sertifikat ISO 9001-2008 dari TUV Rheinland Cert GmbH dengan nomor sertifikat 01 100 1327149 yang berlaku sejak tanggal 26 Desember 2013 sampai dengan 25 Desember 2016.

Dalam pertanggungjawaban kinerja tersebut setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan capaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang dituangkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah. Laporan kinerja BB-Vet Denpasar ini dibuat sebagai perwujudan akuntabilitas kinerjanya yang merupakan pelaksanaan kegiatan Balai Besar selama satu tahun anggaran, tahun 2016.

I.2. Organisasi dan Tata Kerja.

Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dibidang peternakan dan kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner. BB-Vet Denpasar dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 54/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar. BB-Vet Denpasar menyelenggarakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

I.2.1. Tugas :

Balai Besar Veteriner Denpasar melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metoda penyidikan, diagnosa, dan pengujian veteriner.

I.2.2. Fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
- d. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
- e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- f. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
- g. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- h. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan /atau sertifikasi hasil uji;
- i. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- j. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
- k. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
- l. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- m. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;
- n. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
- o. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan regional;
- p. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- q. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;

- r. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- s. Pelaksanaan pengembangan dan desiminasi teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- t. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
- u. Pengumpulan, pengolahan, dan analisa data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- v. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BB-Vet Denpasar.

I.2.3. Susunan Organisasi dan Tata kerja Balai Besar veteriner Denpasar.

Tugas dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar dilaksanakan dan didukung oleh Bagian Umum dengan tiga Subbag yaitu: Subbag Tata Usaha dan Kepegawaian, Subbag Rumah Tangga dan Perlengkapan, dan Subbag Keuangan. Bidang program dan Evaluasi dengan Dua Seksi yaitu: Seksi Program dan Seksi Evaluasi dan Pelaporan. Bidang Pelayanan Veteriner dengan dua Seksi yaitu: Seksi Pelayanan Teknis dan Seksi Informasi Veteriner. Struktur organisasi Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam **lampiran 1**.

I.3. Sumber Daya Manusia Balai Besar Veteriner Denpasar

Sumber daya manusia (SDM) yang mendukung kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar dalam tahun 2016 adalah sebanyak 102 orang secara terperinci jumlahnya disajikan dan diklasifikasikan menurut golongan, tingkat pendidikan pegawai teknis dan pegawai non teknis (administrasi). Dilihat dari jenjang pendidikannya dari jumlah SDM BB-Vet Denpasar sebanyak 99 orang terdiri dari jenjang S3 sebanyak 2 orang, S2 sebanyak 20 orang, S1 sebanyak 6 orang, D3 sebanyak 8 orang, SLTA sebanyak 30 orang, SLTP sebanyak 3 orang, dan SD sebanyak 3 orang, tenaga honorer dan kontrak sebanyak 27 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 dengan jumlah pegawai sebanyak 102 orang, maka jumlah pegawai BB-Vet Denpasar tahun 2016 mengalami pengurangan

sebanyak 6 orang, yaitu karena pensiun sebanyak 4 orang dan pindah tugas sebanyak 2 orang. Klasifikasi SDM menurut golongan dan tingkat pendidikan pada Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam **lampiran 2**. Dapat disampaikan perbandingan SDM dari tahun 2012-2016 seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Perbandingan Tingkat Pendidikan dan Jumlah SDM BB-Vet Denpasar Tahun 2012-2016

No.	Tahun	Pendidikan							Jumlah PNS	THL	Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD			
1.	2012	3	21	4	6	32	3	3	72	23	95
2.	2013	1	21	4	7	33	4	2	72	19	90
3.	2014	2	22	5	5	27	3	3	67	21	93
4.	2015	2	24	5	8	33	4	2	78	24	102
5.	2016	2	20	6	8	30	3	3	72	27	99

1.4. Anggaran

Balai Besar Veteriner Denpasar dalam tahun anggaran 2016 memperoleh dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan pagu anggaran sebesar Rp. 21.820.968.000,00 dan pada bulan Maret 2016 terjadi pemotongan anggaran sebesar Rp.1.436.000.000,00 sehingga anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) menjadi Rp. 20.384.968.000,00. Pada bulan Agustus 2016 terjadi pemotongan anggaran tahap ke 2 (self bloking) sebesar Rp. 1.180.632.000,00 sehingga anggaran DIPA menjadi Rp. 19.204.336.000,00. Rincian anggaran untuk kegiatan 1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis sebesar Rp. 9.886.141.000,00, untuk 1786 Program Penjaminan Produk Hewan yang Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) sebesar Rp. 1.276.327.000,00 dan untuk 1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan sebesar Rp. 8.041.868.000,00.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

II.1. Rencana Strategis (Renstra)

Renstra merupakan rencana strategis lima tahunan yang menggambarkan visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan pemerintah. Rencana Strategis sebagai tolok ukur penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan tolok ukur penilaian dalam pertanggungjawaban kepala instansi pemerintah pada setiap akhir tahun anggaran atas penyelenggaraan pemerintahan.

Renstra Balai Besar Veteriner Denpasar ditetapkan sebagai upaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat, guna mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dan pelaksanaan pembangunan peternakan secara umum, serta pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik sesuai dengan visi dan misi balai.

Balai Besar Veteriner Denpasar dibawah Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, yang mempunyai tugas melaksanakan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metoda penyidikan dan pengujian veteriner untuk mendukung terciptanya kesehatan hewan yang optimal diwilayah kerja, ditingkat nasional dan internasional. Paradigma dimasyarakat yang mengharuskan setiap instansi mewujudkan pemerintahan yang baik, guna terselenggaranya manajemen pemerintah dan pembangunan yang berdaya guna dan berhasil, serta pemerintah yang demokratis berorientasi pada transparansi dan pemberdayaan masyarakat maka diperlukan sistem akuntabilitas pada seluruh jajaran aparat baik di tingkat pusat dan daerah. Pelaksanaan akuntabilitas pada Balai Besar Veteriner Denpasar dapat berjalan dengan baik sesuai Rencana Strategis yang ditetapkan sebagai tolok ukur penilaian pertanggungjawaban kinerja balai.

Pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama.

II.1.1. Visi.

Visi merupakan pandangan dan arah kedepan sebagai acuan balai agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inopatif, serta produktif dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam mencapai sasaran dan target yang ditetapkan. Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi balai perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya yang ada pada balai yang sejalan dengan tugas pokok dan fungsinya serta merujuk pada isu-isu strategis, nilai-nilai budaya dan etika organisasi yang berkembang.

Visi Balai Besar Veteiner Denpasar adalah

“Terwujudnya masyarakat sehat dan produktif melalui pelayanan diagnosa serta pengujian laboratorium veteriner yang cepat dan tepat”.

Visi ini menggambarkan hasil akhir dari semua upaya dalam berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar. Visi Balai Besar Veteriner Denpasar adalah merupakan penjabaran dari dan mengacu kepada Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian dan Visi Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner.

II.1.2. Misi.

Misi yaitu sesuatu yang harus diemban dan dilaksanakan, sebagai penjabaran dari visi yang telah ditetapkan. Misi suatu instansi harus jelas, terukur dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan.

Untuk merealisasikan Visi tersebut diatas, maka misi BB-Vet Denpasar dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pelayanan kesehatan hewan yang profesional.
- b. Menyediakan informasi tentang kesehatan hewan tingkat nasional maupun internasional
- c. Melindungi ternak dari penyakit hewan yang mengancam kelestarian sumber daya hewan dan lingkungan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Mewujudkan status kesehatan hewan yang kondusif untuk menjamin kestabilan usaha dibidang peternakan dan kesehatan hewan yang lestari dan berdaya saing.
- e. Mewujudkan infrastruktur laboratorium yang aman bagi petugas, masyarakat, hewan dan lingkungannya.
- f. Mewujudkan produk pangan asal hewani yang aman, sehat dan utuh serta berkualitas.

Misi ini merupakan penjabaran visi yang ditetapkan Balai Besar Veteriner Denpasar dalam menghadapi perubahan yang begitu cepat berkenaan dengan tuntutan masyarakat yang menginginkan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel. Misi BB-Vet mengacu kepada Misi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian dan Misi Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Dengan berpedoman pada visi dan misi tersebut, maka BB-Vet Denpasar melaksanakan program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan kegiatan meliputi :

- a. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan sub output:
- Penguatan pengujian dan penyidikan veteriner;
 - Surveilans investigasi wabah penyakit hewan menular;
 - Penyidikan dan pengujian penyakit rabies;
 - Penyidikan dan pengujian penyakit avian influenza;
 - Penyidikan dan pengujian penyakit brucellosis;
 - Penyidikan dan pengujian penyakit anthrax;
 - Penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera;
 - Penyidikan dan pengujian penyakit viral;
 - Penyidikan dan pengujian penyakit bakterial;
 - Penyidikan dan pengujian penyakit parasiter;
 - Penyidikan dan Pengujian gangguan reproduksi;
 - Penyidikan dan pengujian penyakit eksotik perbatasan negara dan antar wilayah;
 - Surveilans Penyakit Hewan di UPT;
 - Fasilitasi PNBP Laboratorium Pengujian Veteriner;
 - Pembinaan dan Koordinasi Kesehatan Hewan;
 - Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi;
 - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran;
- b. Penjaminan Produk Hewan yang Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) dan Berdaya Saing dengan sub output:
- Pembinaan dan Koordinasi Kesmavet,
 - Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba,
 - Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lab. Kesmavet,
 - Surveilans Zoonosis Produk Hewan.
- c. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dengan sub output:
- Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan;
 - Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan;

- Pengelolaan pelaporan keuangan serta penatausahaan barang milik negara;
- Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha;
- Layanan perkantoran.

II.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dalam rangka pencapaian visi dan misi BB-Vet Denpasar, maka visi dan misi tersebut dirumuskan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa Indikator Kinerja Utama yaitu:

1. Pengambilan sampel pengujian.
2. Pengujian dan pemeriksaan penyakit hewan.
3. Pengembangan teknik dan metode pengujian.

Rincian dan penjabaran Indikator Kinerja Utama Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2016, sebagai terlampir dalam **lampiran 3**.

Indikator kinerja utama dirumuskan dalam tujuan strategis organisasi yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, maka tujuan strategis BB-Vet Denpasar, dilaksanakan dengan penetapan beberapa sasaran dimana yang satu dengan lainnya saling terkait. Tujuan dan sasaran dari masing-masing misi dijabarkan sebagai berikut :

Misi	Tujuan	Sasaran
4. Mewujudkan pelayanan kesehatan hewan yang profesional.	1. Tersedianya pelayanan diagnosa penyakit hewan yang cepat dan akurat.	1. Meningkatnya pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat pengguna. 2. Meningkatnya kemampuan deteksi dini penyakit hewan.
	2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis.
	3. Tersedianya bahan dan peralatan diagnostik penyakit hewan yang memadai.	Meningkatnya kecepatan diagnosa penyakit hewan.

2. Menyediakan informasi tentang kesehatan hewan tingkat nasional maupun internasional.	1. Terwujudnya informasi kesehatan hewan untuk kepentingan tingkat nasional maupun internasional.	1. Tersedianya data informasi kesehatan hewan yang lengkap dan akurat. 2. Terakreditasinya laboratorium BB-Vet Denpasar
	2. Mengoptimalkan sistem informasi kesehatan hewan yang telah ada dalam rangka pengamatan dini penyakit hewan menular dan penanggulangannya	1. Tersedianya peta penyakit hewan regional 2. Tersedianya sistem jaringan informasi nasional/Infolab dan Isikhnas 3. Tersedianya website BB-Vet Denpasar
3. Melindungi ternak dari penyakit hewan yang mengancam kelestarian sumberdaya hewan dan lingkungan dengan memanfaatkan kemajuan dan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Melakukan investigasi penyakit eksotik di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.	Terdeteksinya penyakit eksotik pada ternak di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.
4. Mewujudkan status status kesehatan hewan yang kondusif untuk menjamin kestabilan usaha di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang lestari dan berdaya saing.	Melakukan surveilans dan monitoring penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.	Terdeteksinya penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.

5. Mewujudkan infrastruktur laboratorium yang aman bagi petugas, masyarakat dan lingkungan.	Terwujudnya sarana dan prasarana laboratorium kantor yang aman bagi petugas, masyarakat dan lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung laboratorium, administrasi, rumah dinas, lingkungan kantor terawat dengan baik 2. Bahan kimia dan peralatan untuk diagnostik cukup tersedia.
6. Mewujudkan produk pangan asal hewani yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) serta berkualitas	Melakukan surveilans dan monitoring cemaran mikroba, residu antibiotika, formalin dan lain-lain pada produk peternakan	Terdeteksinya cemaran mikroba, residu antibiotika, formalin dan lain-lain pada produk peternakan.

Kinerja balai adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran balai sebagai penjabaran dari visi, misi dan rencana strategis balai. Tujuan dan sasaran dalam konteks manajemen berbasis kinerja adalah hasil-hasil yang akan dicapai oleh balai dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya. Peningkatan kinerja berorientasi pada hasil kerja, sehingga kinerja balai benar-benar dapat dirasakan kemanfaatannya bagi masyarakat.

II.2.1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana kinerja tahunan adalah penjabaran tujuan dan sasaran dari program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan. Rencana kinerja menetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan. Rencana kinerja dilakukan sejalan dengan agenda penyusunan anggaran, serta komitmen untuk mencapainya. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka balai selanjutnya menyusun dan membuat program yang kemudian dijabarkan dalam aktifitas dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang selanjutnya ditetapkan dengan penetapan kinerja.

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji rencana kerja yang akan dicapai antara pimpinan instansi dengan unit kerjanya yang menerima tugas dengan pihak yang memberi tugas. Penetapan kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh unit kerja dalam dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Penetapan kinerja disusun mengacu pada rencana kerja dan ketersediaan anggaran dan penetapan kinerja harus menggambarkan target kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Penetapan kinerja ditindak lanjuti dengan penada tanganan perjanjian kinerja antara Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar.

II.2.2. Kebijakan

Pencapaian penetapan tujuan dan sasaran yang digunakan adalah melalui kebijakan dan program-program yang dituangkan kedalam kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar yang mengacu kepada arah kebijakan Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan kebijakan sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Hewan
2. Surveillans dan monitoring penyakit hewan
3. Pengamatan dan penelitian penyakit hewan
4. Pengembangan sistem informasi kesehatan hewan.
5. Pengembangan Kesehatan Masyarakat Veteriner
6. Peningkatan kepedulian masyarakat (*public awareness*)

II.2.3. Program dan Kegiatan

Dalam Tahun Anggaran 2016 Balai Besar Veteriner Denpasar melaksanakan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat. terdiri dari 3 kegiatan yaitu :

II.2.3.1. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan sub output pembinaan dan koordinasi peningkatan pelayanan kesehatan hewan melalui :

1. Penguatan pengujian dan penyidikan veteriner;
2. Surveilans investigasi wabah penyakit hewan menular;
3. Penyidikan dan pengujian penyakit rabies;
4. Penyidikan dan pengujian penyakit avian influenza;
5. Penyidikan dan pengujian penyakit brucellosis;
6. Penyidikan dan pengujian penyakit anthrax;
7. Penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera;
8. Penyidikan dan pengujian penyakit viral;
9. Penyidikan dan pengujian penyakit bakterial;
10. Penyidikan dan pengujian penyakit parasiter;
11. Penyidikan dan Pengujian gangguan reproduksi;
12. Penyidikan dan pengujian penyakit eksotik perbatasan negara dan antar wilayah;
13. Surveilans Penyakit Hewan di UPT Perbibitan (BPTUHPT);
14. Pengadaan Sarana dan Prasarana Peralatan Laboratorium;
15. Fasilitasi PNBPN Lab. Pengujian Veteriner;
16. Pengamatan Penyakit Hewan;
17. Pembinaan dan Koordinasi Kesehatan Hewan;
18. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi;
19. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran;

II.2.3.2. Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing dengan output:

1. Pembinaan dan Koordinasi Kesmavet;
2. Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba;
3. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lab. Kesmavet;
4. Surveillans Zoonosis Produk Hewan.

II.2.3.3. Dukungan Manajemendan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan output:

1. Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan;
2. Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan;
3. Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta penatausahaan barang milik negara;
4. Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha;
5. Layanan perkantoran.

II.3. Perjanjian Kinerja (PK).

Sasaran pada rencana kerja yang selanjutnya diidentifikasi dan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaian (targetnya). Sasaran dan Target kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar tahun anggaran 2016 dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kontrak kinerja yang ditanda tangani pada bulan Pebruari 2016 oleh Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dengan adanya pemotongan anggaran maka perjanjian kinerja juga mengalami revisi, revisi perjanjian kinerja ditanda tangani pada bulan Oktober 2016, untuk mewujudkan target kinerja tahun 2016 sesuai dengan revisi anggaran (Kontrak Kinarja, **Lampiran 4**). Adapun Kontrak Kinerja terinci sebagai berikut:

a. Kinerja Bulanan dan Triwulanan:

1. Pencapaian Target kinerja Output kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. 19.204.336.000,-
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I (7,5%), II (16,7%), III (29,2%), IV (47,5%), V (62,5%), VI (80%), VII (85%), VIII (87,2%), IX (90%), X (92,2%), XI (93,2%), XII (95%).
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik Bulanan.
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : 5.682.000,00

b. Kinerja Tahunan

1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan 62.575 sampel.
2. Penyusunan Peta Penyakit Hewan di 3 Provinsi (Bali, NTB, dan NTT).
3. Pengembangan Metode Diagnosa dan Pengujian Penyakit Hewan 1 (satu) Metode Uji.
4. Bimbingan Teknis Laboratorium Tipe B 3 Unit, dan Tipe C 12 Unit.
5. Bimbingan Teknis Puskesmas 30 Unit.
6. Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi dan Kerbau 500 sampel.
7. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba 2.000 sampel.
8. Surveilans zoonosis produk hewan 200 sampel.
9. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen peternakan dan kesehatan hewan 13 (tigabelas) Dokumen.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pada setiap akhir periode suatu instansi pemerintah melakukan pelaporan terhadap pengukuran pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja. Laporan ini akan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi dan output kinerja balai yang dicapai.

III.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Pengukuran bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian visi dan misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan perhitungan kinerja kegiatan terhadap nilai capaian program dengan persentase sehingga kinerja balai dapat diketahui tingkat keberhasilannya. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai.

Dalam rangka penetapan indikator kinerja yang baik, dipergunakan kriteria SMART, yaitu specific (spesifik), measurable (terukur), achievable (dapat dicapai), relevant (relevan), dan time bound (memiliki batas waktu). Dari indikator kinerja yang terdapat dalam penetapan kinerja tahun 2016, disimpulkan bahwa indikator kinerja yang digunakan telah memenuhi kriteria. Pengukuran dan evaluasi kinerja tahun 2016 menggunakan indikator kinerja yang terdapat didalam penetapan kinerja.

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, BB-Vet Denpasar menetapkan katagori pencapaian kinerja berdasarkan capaian atas indikator kinerja menjadi empat katagori kinerja, sebagai berikut :

Urutan	Rentang Capaian	Katagori Capaian
I	> 100%	Sangat Berhasil
II	80 % sampai 100 %	Berhasil
III	60 % sampai 79 %	Cukup Berhasil
IV	< 60 %	Kurang Berhasil

Pengukuran kinerja difokuskan pada aspek capaian kinerja sasaran strategis kegiatan, terhadap penilaian capaian sasaran dari target yang telah ditetapkan, serta tingkat capaian kinerja BB-Vet Denpasar tahun 2016.

III.2. Pencapaian Sasaran Tahun 2016.

Sasaran Program/Kegiatan dan perjanjian kerja Balai Besar Veteriner Denpasar dilaksanakan melalui Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan output 1). Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan, 2). Penyusunan Peta Penyakit Hewan, 3). Pengembangan Metode Diagnosa dan Pengujian Kesmavet, 4). Bimbingan Lab. Tipe B dan C, 5). Bimbingan Teknis Puskesmas, 6). Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi dan Kerbau, sebagai terlampir dalam **lampiran 5**.

Sasaran kinerja kegiatan Penjaminan Pangan Asal Hewan yang Aman Sehat Utuh dan Halal dan Berdaya Saing dengan output Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan, (Surveilans dan monitoring cemaran mikroba dan Surveilans Zoonosis Produk Hewan) sebagai terlampir dalam **lampiran 6**.

Sedangkan untuk sasaran kinerja kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan output Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai terlampir dalam **lampiran 7**.

Analisis pencapaian kinerja adalah suatu acuan untuk penilaian tentang hasil pengukuran dan evaluasi kinerja yang menggambarkan keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan kegiatan. Tujuan analisis kinerja ini pada dasarnya meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi serta misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis. Disamping itu juga untuk menilai pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam perencanaan Balai Besar Veteriner Denpasar tahun anggaran 2016.

Adapun rincian analisis pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

Analisis pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar untuk kegiatan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat yang terdiri dari:

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.
2. Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing.
3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan

Kegiatan tersebut merupakan serangkaian proses yang dilakukan agar mencapai tujuan organisasi secara efisien, efektif dan akuntabel. Mewujudkan pelayanan kesehatan hewan yang profesional dan produk pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal serta berdaya saing dan mewujudkan manajemen teknis lainnya yang berkualitas.

Dalam tahun 2016 target yang ditetapkan dan capaian indikator kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat yang meliputi:

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2016	Capain	Persen tase
1	2	3	4	5	
1.	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulang an Penyakit Hewan	1. Jumlah pengujian dan penyidikan Hewan	62.575 sampel	93.216 sampel	148.97%
		2. Penyusunan Peta Penyakit Hewan	3 Prov (40 Kab/Kota)	3 Prov (40 Kab/Kota)	100%
		3. Pengembangan Metode Diagnosa dan Pengujian Penyakit Hewan	1 Metode	1 Metode	100%
		4. Bimbingan Lab Tipe B dan C	12 Unit	12 Unit	100%
		5. Bimbingan Teknis Puskesmas	30 Unit	30 Unit	100%
		6. Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	750 sampel	1113 sampel	148.40%

2. Kegiatan Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing dengan output:

Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan, (Surveilans Zoonosis pada produk hewan dan monitoring cemaran mikroba dan residu antibiotika serta Hormon).

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2016	Capain	Persen tase
1.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	1. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba	2.000 sampel	2.539 Sampel	126.95%
		2. Terlaksananya Surveilans Zoonosis pada produk hewan	200 sampel	250 Sampel	125%

3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan output:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2016	Capain	Persen tase
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	13 dok	13 dok	100%

III.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

Analisis capaian sasaran kinerja strategis Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2016 secara keseluruhan telah tercapai bahkan melebihi dari target yang ditetapkan, sesuai tujuan organisasi dengan prinsip efisien, efektif dan akuntabel. Pencapaian penyidikan dan pengujian veteriner dengan target 62.575 sampel, realisasi telah tercapai 93.216 sampel dengan nilai capaian sebesar 148.97%. Pencapaian kinerja meliputi tercetaknya peta penyakit hewan wilayah kerja Bali, NTB dan NTT dengan target sebanyak 3 Provinsi, terealisasi sebanyak 3 Provinsi dengan nilai capaian sebesar 100 %. Pengembangan metode diagnosa dan pengujian Kesmavet dengan target 1 metoda, realisasinya telah tercapai sebanyak 1 metode dengan nilai capaian sebesar 100 %. Pencapaian bimbingan teknis lab type B dengan target 3 unit dan C dengan target 9 unit dengan jumlah lab B dan C sebanyak 12 unit, realisasinya telah tercapai sebanyak 3 unit yaitu UPTD Lab Veteriner Bali, Laboratorium rumah sakit hewan Type B NTB dan UPTD laboratorium type B Kupang. Bimbingan teknis laboratorium type C realisasinya 9 unit, yaitu lab type C Disnak Sumba Tengah, Sumba Barat Daya, Kab. Ende, Kab. Kupang, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Timur, Kab. Lombok Tengah dan Kab. Sikka, dengan jumlah lab B dan C sebanyak 12 unit dengan nilai capaian sebesar 100%. Pencapaian bimbingan teknis Puskesmas sebanyak 30 unit dengan realisasi 30 unit dengan nilai capaian sebesar 100%. Pencapaian surveilans PMSR (residu dan cemaran mikroba) dengan target 2.000 sampel, realisasi telah tercapai 2.539 sampel, dengan nilai capaian sebesar 126,85%. Pencapaian surveilans zoonosis produk hewan dengan target 200 sampel, realisasi telah tercapai 250 sampel, dengan nilai capaian sebesar 125%. Pencapaian penanggulangan gangguan reproduksi pada sapi/kerbau dengan target 750 sampel, realisasi telah tercapai 1.113 sampel, dengan nilai capaian 148.40%. Pencapaian dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan target 1 dokumen, realisasi untuk dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan telah tercapai 13 dokumen, dengan nilai capaian sebesar 100%.

Jumlah keseluruhan dari nilai capaian Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis, Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Lainnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebesar **116.59%**. Bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2015 maka kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dikatakan mengalami kemajuan secara terus menerus dari tahun ke tahun. Capaian kinerja ini juga didukung dengan data yaitu target kegiatan yang ditetapkan capainnya semua mencapai 100% bahkan ada yang melebihi dari 100%.

Secara keseluruhan dari capaian keinerja yang dicapai Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2016, berdasarkan sasaran dan target kinerja yang ditetapkan dapat dianalisa bahwa kinerja yang telah dihasilkan melampaui sasaran dan target, maka dapat dikatakan bahwa Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2016 telah mencapai hasil sesuai katagori capaian yang dibuat yaitu dalam katagori capaian **SANGAT BERHASIL**. Dengan nilai sasaran dan indikator sasaran yang dicapai adalah sebesar 116.59%.

Berdasarkan analisis capaian tersebut, maka sasaran strategis yang ditetapkan oleh Balai Besar veteriner Denpasar tahun 2016, dapat dikatakan telah mendukung dan memberikan kontribusi kepada sasaran strategis Direktorat Kesehatan Hewan, dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner serta sasaran strategis Kementerian Pertanian bidang ketahanan pangan khususnya capaian kinerja bidang kesehatan hewan. Sebagai bahan perbandingan ditampilkan pula data realisasi penerimaan sampel BB-Vet Denpasar tahun 2012-2016, seperti pada tabel 2, dan data serta grafik realisasi penerimaan sampel aktif dan pasif di Balai Besar Veteriner Denpasar selama tahun 2012–2016, seperti terlampir dalam **lampiran 8**.

Tabel 2. Data Realisasi Penerimaan Sampel Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2012-2016

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target Tahun 2016	Realisasi				
				2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	6	7	8	9	9
1.	Penyelidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	Jumlah Penyelidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	62.575 sampel	60.415 sampel	148.509 sampel	90.003 sampel	73.219 sampel	93.216 sampel
2.	Penanggulangan gangguan reproduksi	Jumlah sampel Penanggulangan gangguan reproduksi	750 sampel	-	-	-	-	1.113 sampel
3.	Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	Jumlah surveilans PMSR (residu dan cemaran mikroba)	2.000 Sampel	-	4.589 sampel	5.943 sampel	5.519 sampel	2.539 sampel
4.	Surveilans Zoonosis produk hewan	Jumlah Surveilans Zoonosis produk hewan	200 sampel	-	-	-	-	250 sampel

III.4. Capaian Kinerja lainnya

Seperti capaian kinerja yang telah diuraikan diatas, capaian kinerja lainnya yang telah dicapai oleh Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2016, adalah capaian berupa:

1. Sertifikat ISO 17025:2008 sebagai laboratorium terakreditasi dibidang Laboratorium pengujian dengan Nomor sertifikasi LP-123-IDN.
2. Sertifikat ISO 9001:2015 bidang Sistem Manajemen Mutu dengan nomor: 01 100 1327149.
3. Pengajuan penetapan Komisi Ahli Kesehatan Hewan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, tentang Permentan Pulau Nusa Penida bebas dari penyakit SE.
4. Penanganan gangrep di Lombok Timur dalam rangka peningkatan produktivitas dan reproduktivitas pada ternak sapi dan kerbau di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.
5. Pengajuan rancangan pembebasan rabies pulau Lombok kepada Komisi Ahli Kesehatan Hewan.
6. Pengembangan Metoda Uji Peningkatan Kompetensi dan Pengembangan Metoda Identifikasi Bakteri *Campylobacter* Jejuni dan Identifikasi Daging Tikus pada Pangan Asal Hewan dengan menggunakan Metoda Polymerase Chain Reaction (PCR).
7. Kerjasama Pengembangan Vaksin Jembrana dengan Pusvetma Surabaya.

8. Kerjasama dalam Surveilans penyakit Hewan dengan UPT Perbibitan (BPTUHPT) Denpasar, dalam pengambilan dan pemeriksaan sampel.
9. Bimbingan Teknis kepada Laboratorium Tipe B, C dan Puskesmas yang ada di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar (Bali, NTB dan NTT)

III.5. Akuntabilitas Keuangan

III.5.1. Anggaran Belanja Balai Besar Veteriner Denpasar

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, maka sistim pelaksanaan keuangan negara mengalami perubahan yang sangat mendasar yaitu seperti pengertian dan ruang lingkup keuangan negara dan asas-asas pengelolaan keuangan negara dengan mengacu pada perkembangan standar akuntansi di lingkungan pemerintahan. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dimaksudkan untuk memberikan landasan hukum dibidang administrasi keuangan negara pada tingkat pemerintah pusat dan untuk memperkuat landasan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia.

Tahun Anggaran 2016 Balai Besar Veteriner Denpasar mendapat Dana APBN untuk program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat sebesar Rp. 19.204.336.000,00. Dengan rincian anggaran: untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan sebesar Rp. 9.886.141.000,00 sedangkan untuk kegiatan Penjaminan Produk Hewan yang ASUH sebesar Rp. 1.276.327.000,00 dan untuk kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan sebesar Rp. 8.041.868.000,00. Realisasi anggaran per 31 Desember 2016 dari jumlah anggaran keseluruhan sebesar Rp. 19.204.336.000,00 terealisasi sebesar Rp. 18.643.539.110,00 dengan persentase sebesar (97.08%) dari pagu anggaran dengan rincian:

- Realisasi anggaran untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular dari pagu anggaran sebesar Rp. 9.886.141.000,00 terealisasi sebesar Rp. 9.738.573.451,00 dengan persentase (50.71%) dari total pagu anggaran.

- Realisasi anggaran untuk kegiatan Penjaminan Produk Hewan yang ASUH sebesar Rp. 1.276.327.000,00 terealisasi sebesar Rp. 1.265.966.173,00 dengan persentase sebesar (6.59%) dari total pagu anggaran.
- Realisasi anggaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan sebesar Rp. 8.041.868.000,00. terealisasi sebesar Rp. 7.638.999.486,00 atau sebesar (39.78%) dari total pagu anggaran.

Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2016:

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian
I.	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.	19.204.336.000,00	18.643.539.110,00	97.08%
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	9.886.141.000,00	9.738.573.451,00	50.71%
2.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	1.276.327.000,00	1.265.966.173,00	6.59%
3.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	8.041.868.000,00	7.638.999.486,00	39.78%

Persentase dan Realisasi Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2016 menunjukkan kenaikan yang signifikan, seperti terlihat pada data realisasi dan grafik pada **lampiran 9** dan persentase realisasi anggaran perbulan pada **lampiran 10**. Sebagai perbandingan disampaikan pula realisasi pertahun dalam bentuk data pada **lampiran 11** dan grafik pagu dan ralisasi serapan anggaran terlampir dalam **lampiran 12**, serta disampaikan pula grafik persentase serapan anggaran dalam lima tahun terakhir yaitu tahun 2012-2016.

Realisasi keuangan sesuai dengan aplikasi PMK 249 tahun 2011, nilai kinerja BB-Vet Denpasar sebesar 102,51 dengan katagori sangat baik, dan pencapaian kinerja melalui penyerapan anggaran sebesar 97,08%, grafik terlampir pada **lampiran 13**. Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai satuan kerja yang berprestasi dalam penyelenggaraan keuangan diberikan sertifikat oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Bali, sertifikat terlampir pada **lampiran 14**.

III.5.2. Penyetoran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sebagai salah satu sumber penerimaan negara adalah bersumber dari penyetoran pajak dari suatu pelaksanaan kegiatan rutin maupun dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Tahun Anggaran 2016 Balai Besar Veteriner Denpasar merealisasikan penyetoran pajak ke Kas Negara sebesar Rp. 560.737.017,00 dengan rincian:

- Penyetoran pajak dari pelaksanaan kegiatan rutin Rp. 130.046.517,00
 - Penyetoran pajak dari PNBP Rp. 430.690.500,00
- Jumlah Rp. 560.737.017,00**

Penyetoran dan penerimaan negara bukan pajak Tahun 2016 terdiri dari pendapatan dan penerimaan sebagai berikut :

1.	Pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan (423141)	Rp.	10.368.985,00
2.	Pendapatan Jasa Lainnya (423291)	Rp.	153.728,00
3.	Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian Negara (423992)	Rp.	20.924.532,00
4..	Penerimaan kembali belanja barang TAYL (423952)	Rp.	3.824.034,00
	Penerimaan kembali belanja modal TAYL (423953)	Rp.	10.094.971,00
Jumlah I		Rp.	43.366.250,00
1.	Pendapatan Jasa Tenaga (423216)	Rp.	430.690.500,00
Jumlah II		Rp.	430.690.500,00
Jumlah I dan II		Rp.	476.056.750,00

Estimasi dan Realisasi PNBP BB-Vet Denpasar TA 2016 :

No	Kegiatan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase Capaian
1.	Pendapatan umum.	15.000.000,00	45.366.250,00	302,44 %
2.	Pendapatan fungsional (Pendapatan Jasa I/Pendapatan Jasa Tenaga)	435.000.000,00	430.690.500,00	99,01 %
	Jumlah	450.000.000,00	476.056.750,00	105,79 %

Dari target penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp. 450.000.000,00 sampai dengan 31 Desember 2016 terealisasi sebesar Rp. 476.056.500,00 dengan persentase capaian sebesar 105,79 %. Jika dibandingkan dengan pendapatan PNBP tahun 2015 sebesar 151,19 % maka terjadi penurunan sebesar 45,4 %. Penurunan ini disebabkan berkurangnya pengujian sampel pasif terutama sampel untuk uji PCR penyakit Jembrana, yang tahun 2015 penerimaan sampel uji kebanyakan dikirim dari Sumatera Barat. Capaian pendapatan PNBP BB-Vet Denpasar tidak bisa di estimasi dengan baik, karena sangat tergantung pada jumlah sampel pasif yang dikirim oleh pelanggan dan pengguna jasa laboratorium yang diterima dan diuji oleh BB-Vet Denpasar.

III.6. Hambatan dan Kendala

Faktor penghambat pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2016 antara lain:

- Terbatasnya SDM berkompeten yang tersedia di Disnak Kab./Kota di Provinsi NTB dan NTT untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja.
- Luasnya wilayah kerja sehingga tidak semua Kab/kota bisa dilayani setiap tahun
- Belum terkoordinasinya dengan baik seluruh jadwal kegiatan dengan instansi terkait terutama dengan kab/kota di wilayah kerja.

- Cakupan spesimen yang dikirim dari lapangan belum memenuhi harapan karena tidak diambil dari seluruh wilayah kerja sehingga belum menggambarkan situasi penyakit yang sebenarnya di lapangan.
- Pelaksanaan kegiatan pengambilan sampel Jembrana dilapangan tidak sesuai dengan jadwal, dikarenakan Dinas Kab/Kota dalam waktu yang bersamaan ada kegiatan vaksinasi rabies dan pengambilan sampel Rabies
- Kesulitan mendapatkan beberapa bahan kimia dengan standar tertentu.
- Pengadaan bahan dan kit untuk pengujian yang membutuhkan waktu, karena indent
- Lemahnya pemahaman pegawai terhadap sistem mutu organisasi.

Pelaksanaan kinerja BB-Vet Denpasar tahun 2016 mengalami beberapa hambatan dan kendala, namun secara umum pelaksanaannya dapat diatasi dan ditanggulangi. Hambatan yang dijumpai antara lain:

1. Terlambatnya diterima pedoman umum, pedoman pelaksanaan, Juklak dan Juknis kegiatan dari eselon I serta kurangnya pemahaman dan persepsi pengelola dan pelaksana kegiatan terhadap pedoman.
2. Adanya kebijakan anggaran nasional yang mengharuskan dilakukan revisi anggaran, baik untuk penghematan maupun realokasi anggaran.
3. Masih terbatasnya jumlah dan kompetensi SDM petugas pengelola keuangan.
4. Terbatasnya SDM berkompeten yang tersedia di Disnak Kab./Kota di Provinsi NTB dan NTT untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja.
5. Terbatasnya SDM dalam melaksanakan tugas pokok/tambahan yang diamanatkan oleh atasan.
6. Belum terampilnya beberapa petugas medik dan paramedik dalam melakukan dan pengambilan sampel dilapangan.
7. Luasnya cakupan wilayah kerja BB-Vet Denpasar yang meliputi Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, sehingga agak terkendala komunikasi dan koordinasi.
8. Masih minimnya infrastruktur (Jalan, Bangunan, Peralatan Lab.) menuju lokasi surveilans & monitoring penyakit hewan terutama di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

9. Masih belum padunya rencana yang ditetapkan BB-Vet Denpasar dengan rencana dan kegiatan Dinas Provinsi maupun Kab/Kota.

Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Pencapaian Kinerja.

Faktor pendorong dan penghambat pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar selama tahun 2016 sebagai berikut:

Faktor Pendorong :

Faktor pendorong pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2015 antara lain:

- Sumber daya manusia BB-Bet Denpasar yang berkompeten dan profesional
- Pengembangan metode uji baru sesuai tuntutan tugas pokok dan fungsi.
- Pelayanan prima kepada pelanggan
- Tersedianya bahan pengujian tepat waktu
- Tersedianya peralatan lab yang memadai sebagai lab pengujian
- Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi terkait dalam melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat.
- Tersusunnya jadwal kegiatan dengan baik.
- Terjalinnnya kerjasama yang baik dilapangan sehingga surveilans, monitoring dan investigasi yang dilakukan berjalan sesuai rencana.
- Dukungan yang diberikan oleh petani dan peternak pada waktu pengambilan sampel dilapangan.
- Peningkatan kesejahteraan pegawai
- Situasi kerja yang kondusif, dengan memantapkan perencanaan dan program kerja yang baik.

III.7. Upaya dan Tindak Lanjut

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan diatas, upaya dan tindak lanjut akan ditempuh berbagai upaya, antara lain:

1. Bersurat agar pengiriman pedoman umum, pedoman pelaksanaan, Juklak dan Juknis kegiatan dari eselon I bisa dipercepat.
2. Agar diantisipasi sedini mungkin adanya kebijakan anggaran nasional yang mengharuskan dilakukan revisi anggaran, baik untuk penghematan maupun realokasi anggaran.
3. Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi SDM petugas pengelola keuangan dengan mengikuti diklat.
4. Untuk mengatasi terbatasnya jumlah SDM di lapangan, maka strategi yang diambil adalah dengan pengambilan sampel secara terintegrasi dan terpadu dari beberapa kegiatan yang obyeknya sama, sehingga dengan sekali mengambil sampel tiga penyakit dapat terdeteksi, seperti pada unggas dan pada pengambilan sampel sapi dan kerbau.
5. Terbatasnya SDM yang diatasi dengan memaksimalkan tenaga yang ada di BB-Vet Denpasar, dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan bersertifikasi sesuai dengan kompetensi dan bidang keterampilannya.
6. Meningkatkan keterampilan SDM yang ada di Disnak Kab./Kota di Provinsi NTB dan NTT untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja dengan diklat.
7. Meningkatkan peran Puskesmas dalam pengambilan sampel di lapangan.
8. Luasnya cakupan wilayah kerja diatasi dengan memilih daerah-daerah yang berpotensi terjadinya kasus penyakit hewan, atau berdasarkan laporan dari dinas peternakan setempat.
9. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi, Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.
10. Meningkatkan kualitas dan kuantitas komunikasi internal dan eksternal agar terciptanya penugasan yang harmonis dalam peningkatan mutu kinerja dan hasil uji.

BAB IV

PENUTUP

Dari uraian laporan kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

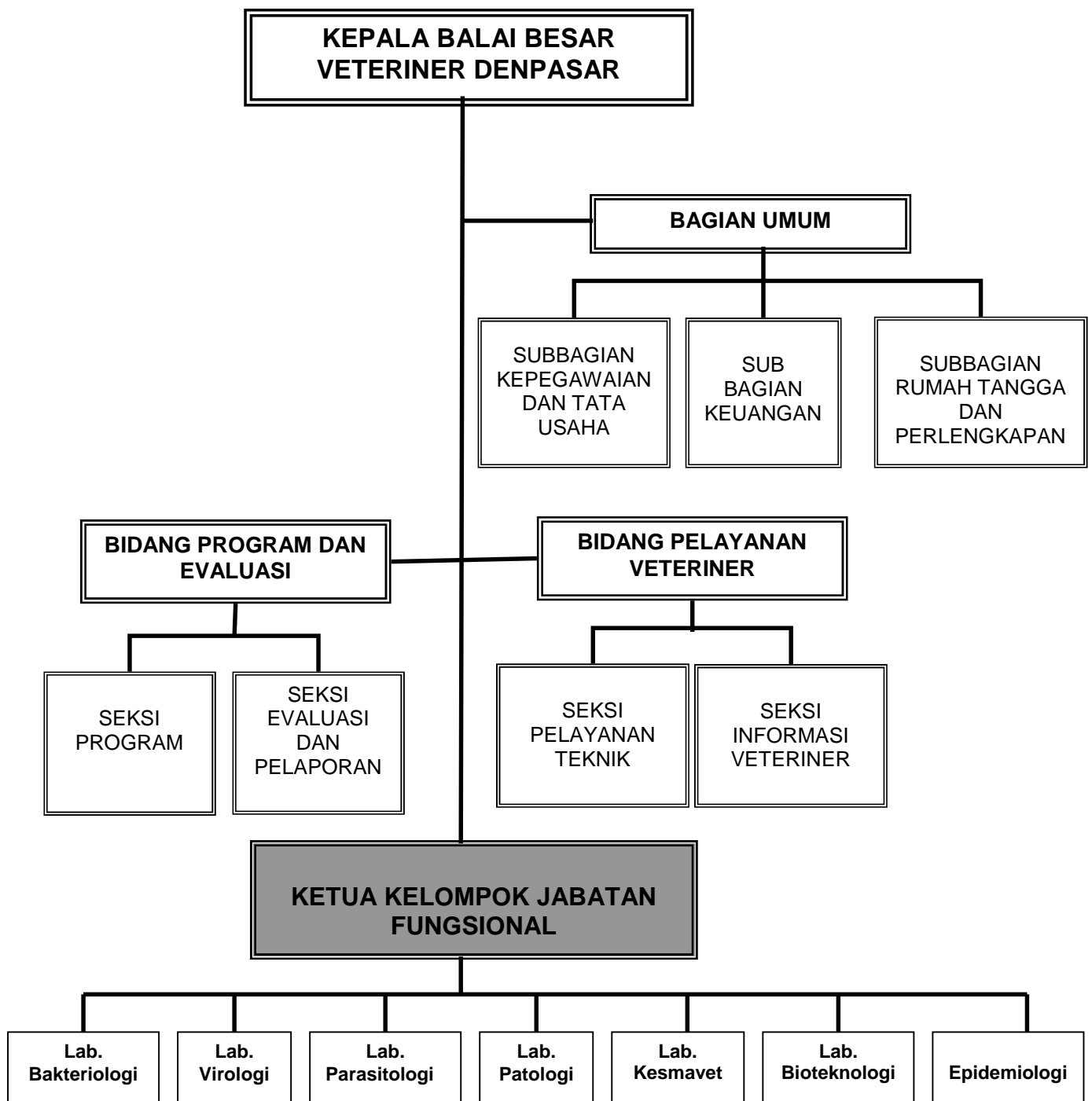
IV.1. Kesimpulan

1. Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2016 berdasarkan Perhitungan Kinerja Kegiatan terhadap nilai capaian output lebih besar dari nilai input artinya bahwa kegiatan program balai berjalan dengan efisien, efektif dan akuntabel.
2. Nilai capaian terhadap sasaran, persentase kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar, Tahun Anggaran 2016 dari sasaran yang ditetapkan nilai capaiannya mencapai 116.59%, apabila dihitung dari seluruh sasaran, nilai tersebut termasuk katagori sangat berhasil.
3. Berdasarkan perhitungan kinerja kegiatan maupun capaian terhadap sasaran secara umum dengan nilai capaian mencapai 116.59%, yang dilakukan pada penilaian masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat (benefit) dan terhadap dampak (impact). Dari capaian nilai tersebut diatas sehingga dapat dipergunakan sebagai acuan terhadap pertanggung jawaban kegiatan tahun anggaran 2016 dan sebagai indikator penilaian tujuan, sasaran, program dan kegiatan pada tahun anggaran berikutnya.

IV.2. Saran

Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dibidang peternakan dan kesehatan hewan khususnya penyidikan, pengujian veteriner, dan pengembangan metoda penyidikan dan pengujian serta sebagai acuan terhadap pertanggung jawaban pelaksanaan visi, misi, tugas pokok dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar. Masukan dan koreksi terhadap LAKIN ini sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan berikutnya, dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 1 :

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR**

Permentan 54 Tahun 2013.

Lampiran 2 :

**Klasifikasi Sumber daya Manusia menurut golongan dan
Tingkat pendidikan, Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun 2016**

NO.	GOL.	TEKNIS					NON TEKNIS							JUM LAH	
		Sarjana					Sarjana			D3	SL TA	SL TP	S D		
		S3	S2	S1	D3	SL TA	S3	S2	S1						
1.	IV-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	IV-c.	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
3	IV-b.	1	3	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	5
4	IV-a.	-	3	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	6
5	III-d.	-	-	-	-	9	-	-	5	-	-	-	-	-	13
6	III-c.	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
7	III-b.	-	4	1	-	-	-	-	-	-	12	-	-	-	18
8	III-a.	-	-	-	4	-	-	-	-	-	2	-	-	-	6
9	II-d.	-	-	-	1	-	-	-	-	-	2	-	-	-	3
10	II-c.	-	-	-	1	-	-	-	-	2	-	-	-	-	4
11	II-b.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2
12	II-a.	-	-	-	-	1	-	-	-	-	4	1	2	-	7
13	I-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	I-c.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
JUMLAH PNS		1	18	1	6	10	1	2	5	2	20	3	3	3	72
15	THL		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27
JUMLAH		1	18	1	6	10	1	2	5	2	20	3	3	3	99

Keterangan: THL = 1. Tenaga Harian Lepas 24 orang
2. Tenaga Kontrak Pusat 3 orang

LAMPIRAN 3:

**RINCIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
TAHUN ANGGARAN 2016**

Instansi : Balai Besar Veteriner Denpasar

Indikator Kinerja Utama	Sasaran			Program	Kegiatan		Ket.
	Uraian	Indikator	Tingkat Capaian (Target)		Uraian	Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengambilan Sampel Pengujian 2. Pengujian dan Pemeriksaan penyakit Hewan	Peningkatan pelayanan, pengujian, penyidikan dan diagnosa penyakit hewan	a. Tercapainya Peningkatan pelayanan, pengujian, penyidikan dan diagnosa penyakit hewan meliputi:	100 %	Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal	Peningkatan pelayanan, pengujian, penyidikan dan diagnosa penyakit hewan, meliputi:	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Peningkatan pelayanan, pengujian, penyidikan dan diagnosa penyakit hewan Hasil : Tertatanya Peningkatan pelayanan, pengujian, penyidikan dan diagnosa penyakit hewan Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	

1	2	3	4	5	6	7	8
-	-	- Terlaksananya penyidikan dan pengujian penyakit brucellosis	-	-	- Penyidikan dan pengujian penyakit brucellosis	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit brucellosis Hasil : Tertatanya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit brucellosis Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	
-	-	- Terlaksananya penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax	-	-	- Penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax Hasil : Tertatanya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	

1	2	3	4	5	6	7	8
-	-	- Terlaksananya penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera	-	-	- Penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera Hasil : Tertatanya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	
-	-	- Terlaksananya penyidikan dan pengujian penyakit eksotik perbatasan Negara antar wilayah	-	-	- Penyidikan dan pengujian penyakit eksotik perbatasan Negara antar wilayah	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit eksotik perbatasan Negara antar wilayah Hasil : Tertatanya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit eksotik perbatasan Negara antar wilayah Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	

1	2	3	4	5	6	7	8
-	-	- Terlaksananya penyidikan dan pengujian penyakit rabies	-	-	- Penyidikan dan pengujian penyakit rabies	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit rabies Hasil : Tertatanya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit rabies Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	
-	-	- Terlaksananya penyidikan dan pengujian penyakit avian influenza	-	-	- Penyidikan dan pengujian penyakit avian influenza	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit avian influenza Hasil : Tertatanya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit avian influenza Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	

1	2	3	4	5	6	7	8
-	-	- Terlaksananya surveilans investigasi wabah penyakit hewan menular	-	-	- Surveilans investigasi wabah penyakit hewan menular	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Peningkatan Surveilans investigasi wabah penyakit hewan menular Hasil : Tertatanya Peningkatan Surveilans investigasi wabah penyakit hewan menular Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	
-	-	- Terlaksananya penyidikan dan pengujian penyakit gangguan reproduksi	-	-	- Penyidikan dan pengujian penyakit gangguan reproduksi	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit gangguan reproduksi Hasil : Tertatanya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit gangguan reproduksi Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	

1	2	3	4	5	6	7	8
-	-	- Terlaksananya penyidikan dan pengujian penyakit parasiter	-	-	- Penyidikan dan pengujian penyakit parasiter	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit parasiter Hasil : Tertatanya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit parasiter Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	
-	-	- Terlaksananya penyidikan dan pengujian penyakit viral	-	-	- Penyidikan dan pengujian penyakit viral	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit viral Hasil : Tertatanya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit viral Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	

1	2	3	4	5	6	7	8
-	-	- Terlaksananya penyidikan dan pengujian penyakit bakterial	-	-	- Penyidikan dan pengujian penyakit bakterial	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit bakterial Hasil : Tertatanya Peningkatan Penyidikan dan pengujian penyakit bakterial Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	
-	-	- Terlaksananya Surveilans penyakit hewan di UPT	-	-	- Surveilans penyakit hewan di UPT	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Peningkatan Surveilans penyakit hewan di UPT Hasil : Tertatanya Peningkatan Terlaksananya Surveilans penyakit hewan di UPT Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	

1	2	3	4	5	6	7	8
	Penjaminan Pangan Asal Hewan yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan	Tercapainya surveilans PMSR (residu dan cemaran mikroba)	100 %	Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal	Peningkatan Surveilans PMSR (residu dan cemaran mikroba)	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Peningkatan Surveilans PMSR (residu dan cemaran mikroba) Hasil : Tertatanya peningkatan Surveilans PMSR (residu dan cemaran mikroba) Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	
2.	Pengembangan Metoda diagnose dan pengujian penyakit hewan	Pengembangan metoda diagnose dan pengujian penyakit hewan	100 %	Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal	Terlaksananya Pengembangan metoda diagnose dan pengujian penyakit hewan	Masukan : Dana Keluaran : Tercapainya Pengembangan metoda diagnose dan pengujian penyakit hewan Hasil : Tertatanya peningkatan Pengembangan metoda diagnose dan pengujian penyakit hewan Manfaat : Terlaksananya tugas pokok dan fungsi balai. Dampak : Kinerja Balai meningkat	

LAMPIRAN: 4

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

JALAN RAYA SESETAN NOMOR 266 KOTAK POS 3322 DENPASAR 80223

E-mail : bbvdps@gmail.com Web.site: www.bppv-dps.info

TELEPON (0361) 720862, FAKSIMILE (0361) 720415, 720615



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Wayan Masa Tenaya

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Denpasar

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Oktober 2016

Kepala Balai

I Wayan Masa Tenaya

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Wayan Masa Tenaya

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Denpasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Ketut Diarmita

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

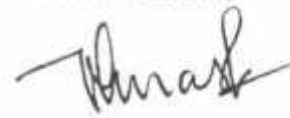
Jakarta, Oktober 2016

Pihak Kedua,



I Ketut Diarmita

Pihak Pertama,



I Wayan Masa Tenaya

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
KEPALA BALAI BESAR VETERINER (BBVET) DENPASAR
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan dan Triwulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 19204.336.000,- (Sembilan Belas Milyar Dua Ratus Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90,0%), X(92,2), XI(93,2), XII(95,0)
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : Rp. 5.682.000,-

II. Kinerja Tahunan

1. Sasaran Program Indikator dan Target Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	62575 Sampel
		2. Penyusunan peta penyakit hewan	3 Provinsi
		3. Bimbingan lab tipe B & C	12 Unit
		4. Bimbingan Teknis Puskesmas	30 Unit
		5. Penyidikan dan pengujian gangguan reproduksi	500 sampel
2.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing	1. Pengembangan metode pengujian Kesmavet	1 Metode
		2. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba	2000 sampel
		Surveilans zoonosis produk hewan	200 Sampel
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	13 Dokumen

III. Alokasi anggaran

Kegiatan	Anggaran
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 9.886.141.000,-
Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp 12.763.270.000,-
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 8.041.868.000,-
Jumlah	Rp 19.204.336.000,-

Terbilang: (Sembilan Belas Milyar Dua Ratus Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Rupiah)

Jakarta, Oktober 2016

Pihak Kedua,



Ketut Diarmita

Pihak Pertama,



I Wayan Masa Tenaya

Lampiran : 5

**Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan
Tahun 2016**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2016	Capain	Persen tase
1	2	3	4	5	
1.	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Jumlah pengujian dan penyidikan Hwan	62.575 sampel	93.216 sampel	148,97%
1.	Penguatan Pengujian dan Penyidikan Veteriner	Terlaksananya Penguatan Pengujian dan Penyidikan Veteriner	4 Lap	4 Lap	100%
2.	Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	Terlaksananya Surveilans Investigasi Wabah Penyakit Hewan Menular	120 sampel	132 sampel	110%
3.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	2.828 sampel	3.404 sampel	120,37%
4.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	1.292 sampel	1.876 sampel	145,20%
5.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	7.060 sampel I	7.927 sampel	112,28%
6.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	Terlaksananya Pelaksanaan Penyid. dan Pengujian Penyakit Anthrax	1.300 sampel	1.476 sampel	113,54%
7.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	Terlaksananya Pelaksanaan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	1.590 sampel	1.653 sampel	103,96%

8.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	Terlaksananya Pelaksanaan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	29.655 sampel	44.990 sampel	151,71%
9.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial.	15.281 sampel	18.361 sampel	120,16%
10	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter	Terlaksananya penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter,	2.319 sampel	4.587 sampel	197.80%
11.	Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	Terlaksananya Surveilans Penyakit gangguan reproduksi di wilayah kerja	750 sampel	1.113 sampel	148,40%
12.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan Antar Wilayah	Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara dan antar Wilayah	1.250 sampel	1.457 sampel	116,56%
13.	Surveilans Penyakit Hewan di UPT	Terlaksananya Surveilans Penyakit Hewan di UPT Perbibitan (BPTUHPT) Denpasar	2.830 sampel	3.428 sampel	121,13%
14.	Fasilitasi PNBPN untuk Pengadaan Peralatan dan Bahan Lab. Pengujian	Terlaksananya Fasilitasi PNBPN untuk Pengadaan Peralatan dan Bahan Lab. Pengujian	1 lap	1 lap	100%
15.	Pembinaan dan Koordinasi Kesehatan Hewan	Terlaksananya Koordinasi Kesehatan Hewan	5 lap	5 lap	100%
16.	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan Perangkat Pengolah Data, Komunikasi dan Multimedia	6 unit	6 unit	100%
17.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Terlaksananya pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran dan Laboratorium	43 unit	43 unit	100%

18.	Pembuatan peta status penyakit hewan di lokasi kerja 3 provinsi (Bali, NTB dan NTT)	Tercetaknya Peta Penyakit Hewan di wilayah kerja Bali, NTB dan NTT	3 Provinsi	3 Provinsi	100%
19.	Pengembangan Metoda diagnose dan pengujian penyakit hewan rabies dan Jembrana	Terlaksananya Pengembangan metoda diagnosa	1 metoda	1 metoda	100%
20.	Bimbingan Teknis Laboratorium Tipe B dan C	Terlaksananya bimbingan teknis lab. Tipe B 3 unit dan C 6 unit	12 unit	12 unit	100%
21.	Bimbingan teknis puskesmas	Terlaksananya bimbingan teknis puskesmas	30 unit	30 unit	100%

Lampiran : 6

**Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat
Penjaminan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal),
Tahun 2016**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Nilai Capaian
1.	Pembinaan dan Koordinasi Kesmavet	Terlaksananya Pembinaan dan Koordinasi Kesmavet	1 lap	1 lap	100%
2.	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	Terlaksananya Monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba	2.000 sampel	2.539 Sampel	126,95%
3.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lab. Kesmavet	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan Laboratorium Kesmavet	4 unit	4 unit	100%
4.	Surveilans Zoonosis Produk Hewan	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Laboratorium Kesmavet	200 sampel	250 sampel	125%

Lampiran : 7

**Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan
Tahun 2016**

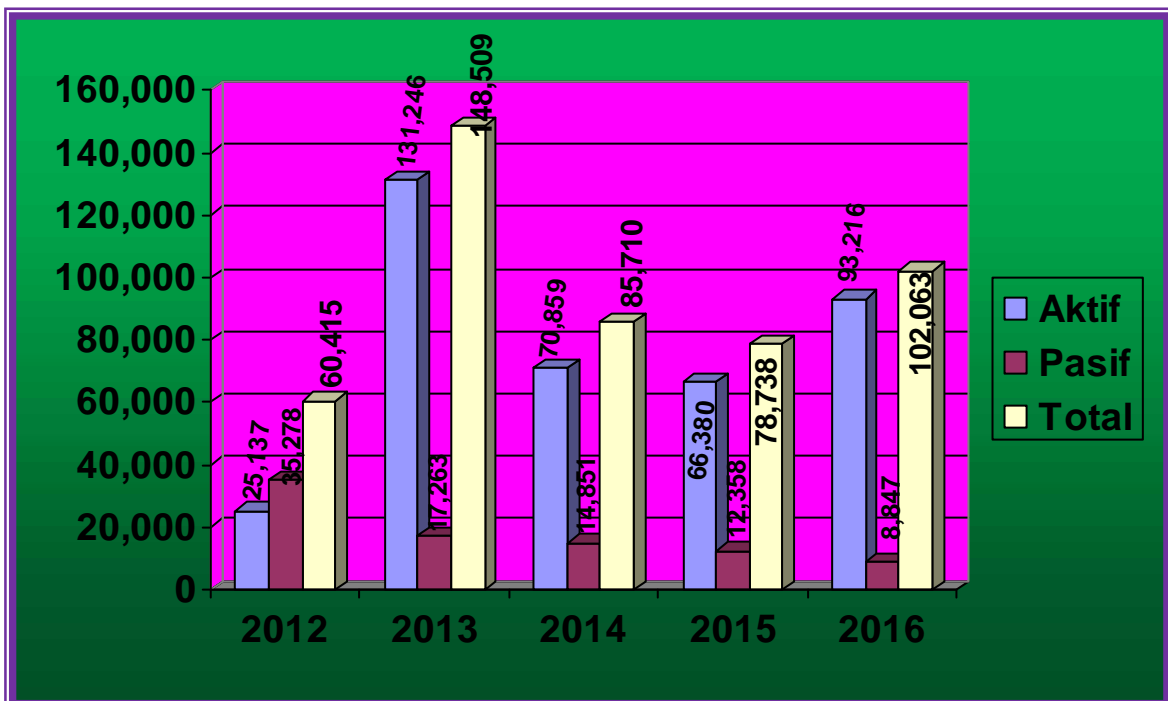
No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Nilai Capaian
1.	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	Terlaksananya Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	2 dok	2 Dok	100%
2.	Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	Terlaksananya Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	7 dok	7 Dok	100%
3.	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara	Terlaksananya Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara	2 Dok	2 dok	100%
4.	Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha	Terlaksananya Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha	2 dok	2 dok	100%
5.	Layanan Perkantoran	Terlaksananya Layanan Perkantoran,	12 bulan	12 bulan	100%

Lampiran : 8.

**Data Realisasi Penerimaan Sampel
Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun 2012-2016**

Tahun	Sampel			Ket.
	Aktif	Pasif	Jumlah	
2012	25.137	35.278	60.415	-
2013	131.246	17.263	148.509	-
2014	72.061	18.032	90.003	-
2015	66.380	12.358	78.738	-
2016	93.216	8.847	102.063	

**Grafik Realisasi Penerimaan Sampel
Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun 2012-2016**

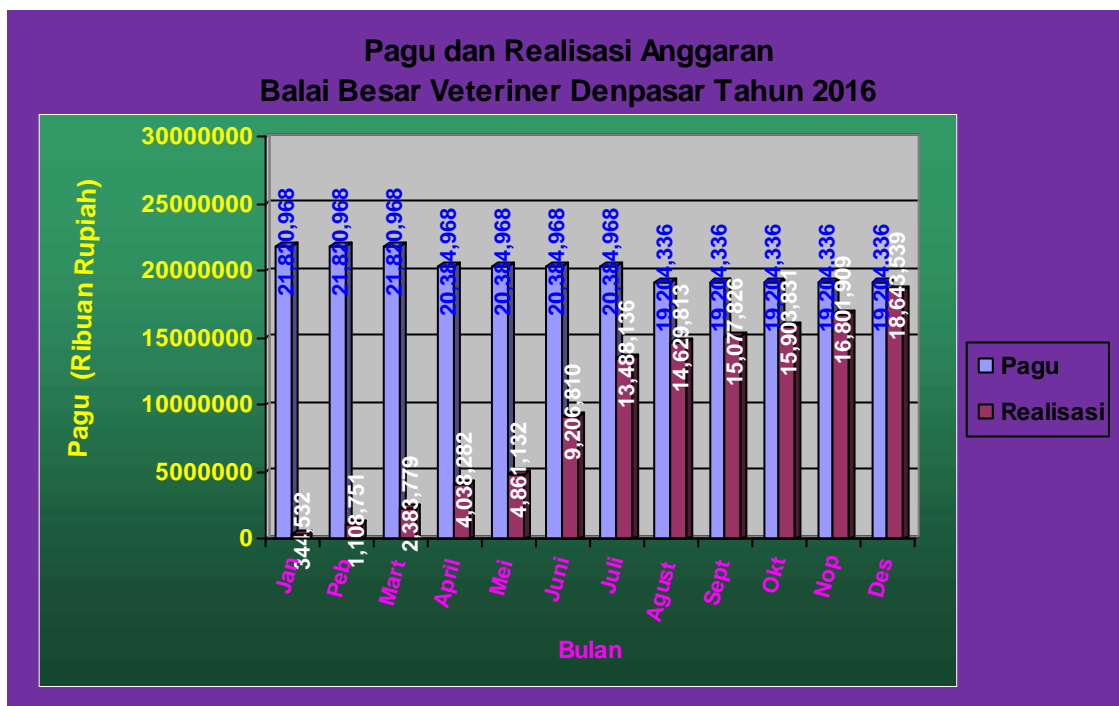


Lampiran: 9.

**Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Perbulan
Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun 2016**

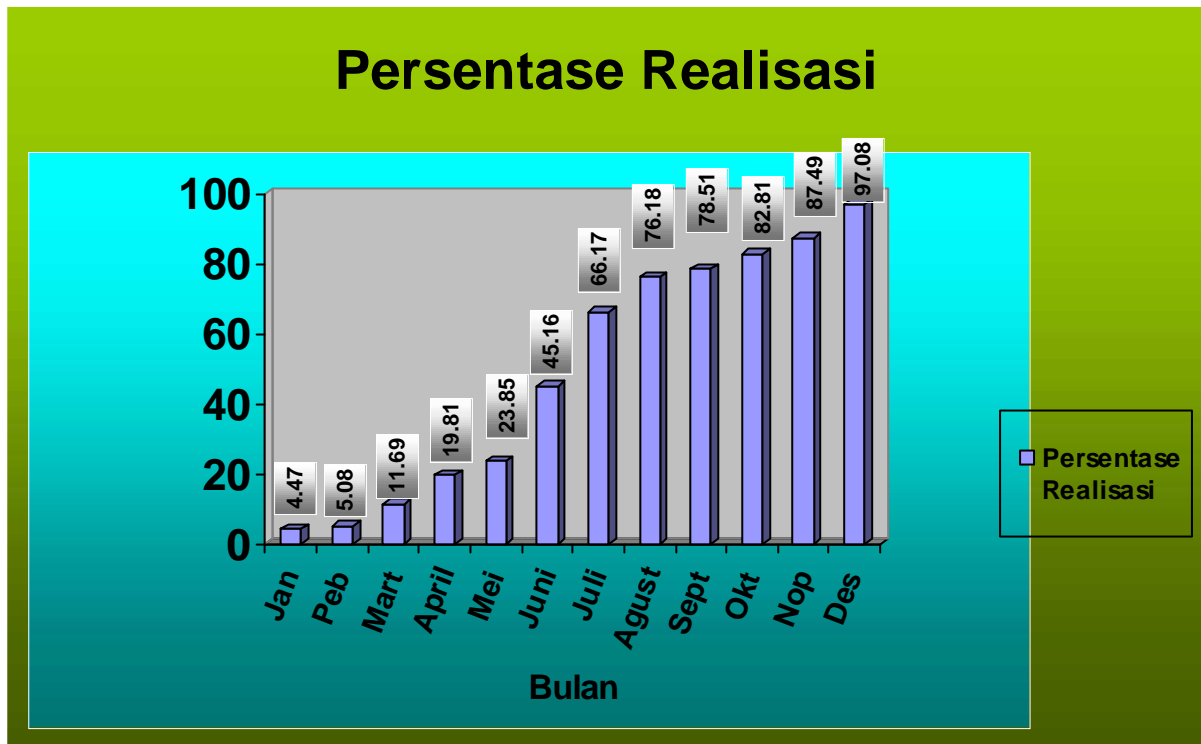
No.	Bulan	Anggaran			Persentase Realisasi (%)
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	
1.	Januari	21.820.968.000	344.532.967	21.476.435.033	4.47
2.	Pebruari	21.820.968.000	1.108.751.427	20.712.216.573	5.08
3.	Maret	21.820.968.000	2.383.779.438	18.001.188.562	11.69
4.	April	20.384.968.000	4.038.282.515	16.346.685.485	19.81
5.	Mei	20.384.968.000	4.861.132.887	15.523.835.113	23.85
6.	Juni	20.384.968.000	9.206.810.578	11.178.157.422	45.16
7.	Juli	20.384.968.000	13.488.136.430	6.896.831.570	66.17
8.	Agustus	19.204.336.000	14.629.813.243	4.574.522.757	76.18
9.	September	19.204.336.000	15.077.826.914	4.126.509.086	78.51
10.	Oktober	19.204.336.000	15.903.831.998	3.300.504.002	82.81
11.	Nopember	19.204.336.000	16.801.909.887	2.402.456.113	87.49
12.	Desember	19.204.336.000	18.643.539.110	560.796.890	97.08

**Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran
Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun Anggaran 2016**



Lampiran: 10.

**Grafik Persentase Realisasi Anggaran Perbulan
Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun Anggaran 2016.**

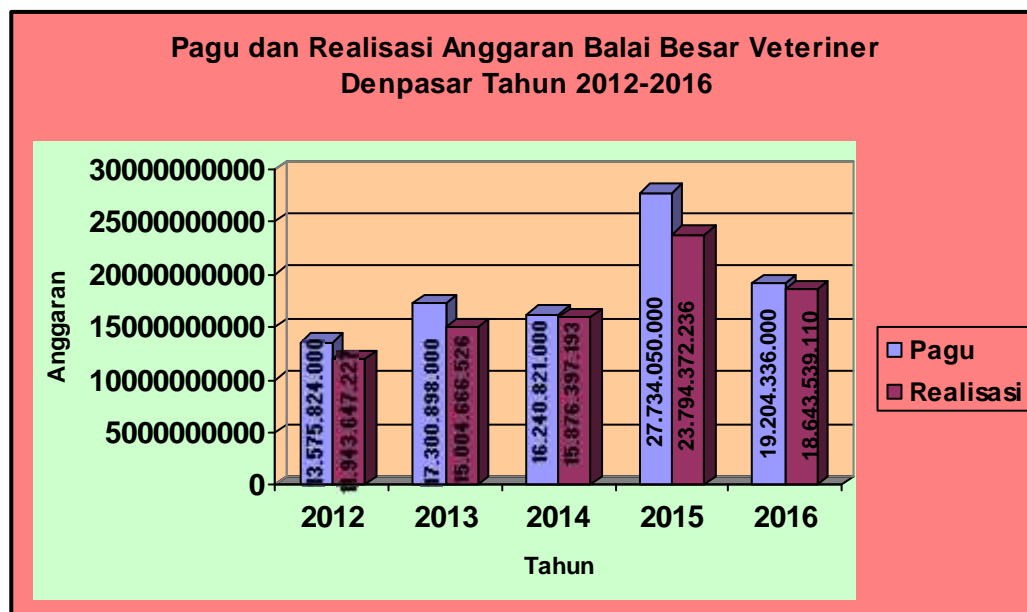


Lampiran: 11.

**Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran
Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun 2012-2016**

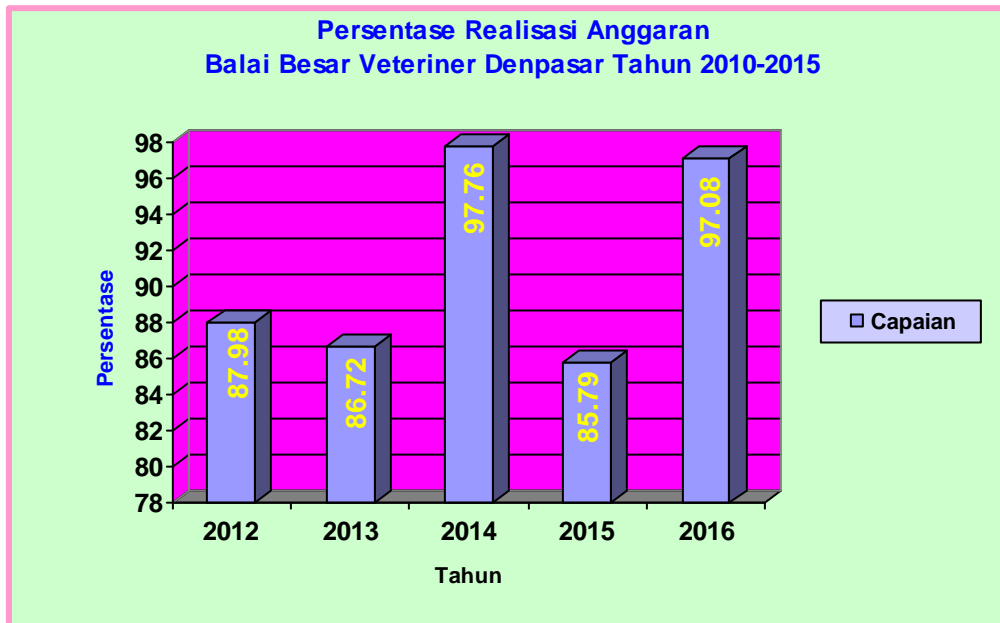
Tahun	Anggaran			Ket.
	Pagu	Realisasi	Persentase	
2012	13.575.824.000	11.943.647.227	87.98 %	-
2013	17.300.898.000	15.004.666.526	86.72 %	-
2014	16.240.821.000	15.876.397.193	97.76 %	-
2015	27.734.050.000	23.794.372.236	85.79 %	-
2016	19.204.336.000	18.643.539.110	97.08%	-

**Grafik Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran
Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun 2012-2016**



Lampiran: 12.

**Grafik Persentase Realisasi Anggaran
Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun 2012-2016**



Lampiran : 13.

Realisasi keuangan sesuai dengan aplikasi PMK 249 tahun 2011.



Lampiran: 14

Sertifikat Penghargaan Peringkat V Satuan Kerja yang Berdedikasi Tinggi.

